

KEGIATAN PEMASANGAN TITIK KUMPUL DENGAN SIMULASI TANGGAP DARURAT DI SMPN 19 PENAJAM PASER UTARA

Dian Amelia Putri¹, Rika Istianingrum², Elya Rozana Usman³, Afni Asmaningsih⁴, Anisa Wisnu Wardhani⁵, Ari Pujangga Pangestu⁶, Azzis Ramzumar Mahfud⁷, Duwy Rahmat Arbianto⁸, Hosea Novfianto⁹, Jane Monica Devi Alifia Sheren¹⁰, Mahmudatul Munawaroh¹¹

Universitas Balikpapan.

Jl. Pupuk Raya, Gn. Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114, Indonesia.

Email: dianameliaa27@gmail.com¹, rika@uniba-bpn.co.id², elya.usman15@gmail.com³, afniasmsh@gmail.com⁴,

anisawisnuwardhani2803@gmail.com⁵, aripujangga22@gmail.com⁶, idammahfud10@gmail.com⁷,

Duwyrahmatt01@gmail.com⁸, novfiyantohosea@gmail.com⁹, jane.monica2508@gmail.com¹⁰,

munawaroh.mahmudatull@gmail.com¹¹.

ARTICLE INFO

Article history:

Received :

30 Juni 2024

Revised :

31 Juni 2024

Accepted :

06 Juli 2024

Kata Kunci: Titik Kumpul;
Keadaan Darurat; Evakuasi.

Keywords: Assembly Point;
Emergency; Evacuation.

Abstrak

Salah satu langkah penting dalam merencanakan simulasi keadaan darurat adalah menetapkan titik kumpul. Saat keadaan darurat, titik kumpul adalah tempat orang berkumpul untuk menjaga keamanan dan menghindari kebingungan. Membangun lokasi pengumpulan berarti memilih lokasi yang strategis, memasang tanda pengenalan yang jelas, dan memberikan informasi kepada orang yang tinggal di sana dan orang yang datang ke sana. Tempat berkumpul yang baik dapat mengurangi kerugian dalam situasi darurat. Tempat berkumpul juga mendidik masyarakat tentang pentingnya evakuasi dan keselamatan setempat. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk mendirikan titik perkumpulan merupakan langkah yang baik untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan tanggung jawab dalam menghadapi keadaan darurat.

Abstract

One important step in planning an emergency simulation is to establish a muster point. During an emergency, a muster point is where people gather to maintain safety and avoid confusion. Establishing a muster point means choosing a strategic location, putting up clear identifying signs, and providing information to people who live there and people who come there. A muster point can reduce losses in an emergency situation. Muster point also educate people on the importance of evacuation and local safety. Therefore, planning and implementing activities to establish muster points is a good step to improve emergency preparedness and responsibility.

PENDAHULUAN

Pemasangan rambu titik kumpul merupakan langkah penting dalam meningkatkan keamanan tempat umum seperti sekolah, pusat perbelanjaan, perkantoran, dan gedung lainnya. Rambu titik berkumpul dimaksudkan untuk mengarahkan siswa, pengunjung dan karyawan di suatu lokasi untuk bertemu di lokasi tertentu jika terjadi keadaan darurat seperti kebakaran atau evakuasi lainnya. Titik kumpul merupakan bagian penting dalam perencanaan tanggap darurat dan mitigasi bencana.

Setiap bangunan gedung kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana harus menyediakan sarana evakuasi yang meliputi akses eksit, eksit, eksit pelepasan, dan sarana pendukung evakuasi lainnya. Hal tersebut tertuang dalam Permen PUPR No.14 Tahun 2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung pada Paragraf 3, Pasal 24 ayat (1). Titik kumpul merupakan sarana pendukung dan penunjang lainnya sebagaimana tertuang pada pasal 28 ayat (1) huruf e. Perancangan dan penyediaan titik berkumpul harus diidentifikasi dengan jelas, diberi tanda, dan mudah terlihat. Permen PUPR No.14 Tahun 2017, juga menyatakan bahwa titik kumpul adalah tempat yang digunakan bagi pengguna bangunan gedung dan pengunjung bangunan gedung untuk berkumpul setelah proses evakuasi yang tertuang dalam Pasal 33 ayat (2).

Pemasangan rambu titik perakitan memerlukan pemilihan lokasi yang strategis, desain yang jelas dan mudah dipahami, serta pemasangan yang stabil dalam jangka panjang. Sebelum memulai memasang rambu titik berkumpul, penting untuk melakukan penelitian terlebih dahulu untuk menentukan lokasi terbaik. Rambu-rambu tempat berkumpul harus ditempatkan di lokasi yang terlihat jelas dan dapat diakses, jauh dari area berbahaya. Saat mendesain tanda titik pertemuan, anda juga harus memperhatikan keterbacaan, seperti pemilihan warna kontras dan ukuran font yang sesuai. Terakhir, pastikan tanda titik pengumpulan Anda dipasang dengan aman dan profesional sehingga berfungsi dengan baik saat dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan memasang plang titik kumpul ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 6 Februari 2024 pukul 09.00 (WITA) s/d selesai. Kegiatan ini memakan waktu kurang lebih 3 jam. Bertempat di SMP Negeri 19 Pantai Lango, Penajam Paser Utara.

Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu tiang besi galvanis, plat rambu titik kumpul, cat, sekop, dan semen. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh siswa kelas 7 dan 8 SMP Negeri 19 Pantai Lango, Penajam Paser Utara beserta teman – teman KKN kelompok P12A dan P12B Universitas Balikpapan.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk simulasi tanggap darurat pada siswa SMP Negeri 19 Pantai Lango. Adapun tahap – tahap kegiatan yang dilakukan sebelum diadakannya kegiatan simulasi tanggap darurat yaitu tim berkoordinasi dengan pihak SMP Negeri 19 Pantai Lango untuk ketersediannya dalam bekerjasama untuk program pengabdian masyarakat, lalu disusun jadwal sesuai dengan pihak sekolah. Persiapan dilakukan antara tim sosialisasi dengan pihak sekolah, terutama satu hari sebelum pelaksanaan. Persiapan tempat kegiatan dan media seperti LCD proyektor dilakukan saat kegiatan akan dilaksakannya sosialisasi. Kegiatan ini terdiri dari persiapan serta penyampaian bagaimana menanggapi keadaan darurat serta menjelaskan tujuan kegiatan, dimulai dari pengertian serta bahaya dalam keadaan darurat. Kemudian sesi pembagian hadiah lalu foto bersama dan penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemasangan titik kumpul dan simulasi tanggap darurat yang dilaksanakan pada Selasa, 6 Februari 2024 pukul 09.00 WITA di SMP Negeri 19 Pantai Lango Penajam Paser Utara ini berlangsung selama kurang lebih 2 sampai 3 jam. Acara tersebut diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8 SMP Negeri 19 Pantai Lango Penajam Paser Utara dan teman-teman KKN Kelompok P12A dan P12B Universitas Balikpapan.

Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan pada siswa kelas 7 dan 8 bagaimana cara menanggapi keadaan darurat dengan bijak dan hati – hati. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim melakukan diskusi dengan staff serta guru SMP Negeri 19 Pantai Lango, PPU untuk mempersiapkan kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pemasangan titik kumpul dan simulasi tanggap darurat telah dilakukan di SMPN 19 PPU. Pada tahap ini dihasilkan kriteria titik kumpul sebagai standar baku dalam menentukan titik kumpul di SMPN 19 PPU. Berdasarkan hasil survey ruang terbuka di lingkungan SMPN 19 PPU dengan merujuk kriteria titik kumpul yang ditetapkan diperoleh 11 lokasi/area yang memenuhi syarat sebagai titik kumpul.

Setelah selesainya program pengabdian ini Pengelola SMPN 19 PPU selaku mitra kegiatan diharapkan akan memanfaatkan dengan baik semua luaran yang berhasil dibuat, serta merawat secara berkala ataupun memperbaharui sarana dan prasarana mitigasi menyesuaikan dengan situasi dan kondisi aktual. Selain itu mitra diharapkan akan menggunakan rekomendasi yang diberikan untuk dapat meningkatkan ketahanan civitas akademika di lingkungan SMPN 19 PPU terhadap bahaya dan ancaman bencana gempa bumi termasuk di antaranya untuk melakukan pelatihan dan simulasi mitigasi kebakaran secara berkelanjutan dan terprogram dalam kurikulum pembelajaran di Fakultas Vokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zainuddin, Teti Zubaidah, Rosmaliati, Cipta Ramadhani, Dwi Ratnasari. (2022). Penentuan Titik Kumpul Dalam Rangka Implementasi Mitigasi Gempa Bumi Di Fakultas Teknik Universitas Mataram. Prosiding PEPADU 2022, 6.
- Faruk, A. (2018). Evaluasi Penerapan Jalur Evakuasi Dan Assembly Point. Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Zainuddin, A. (2022). Penentuan Titik Kumpul Dalam Rangka Implementasi Mitigasi Gempa Bumi Di Fakultas Teknik Universitas Mataram. Prosiding PEPADU 2022 , 6.
- Dwi Setyo Muyatno, Puryani, Yuli Dwi Astanti. 2020. Penentuan Jalur Evakuasi Dan Titik.